

STUDI PARTISIPASI IBU RUMAH TANGGA TERHADAP PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA STUDI KASUS DI KELURAHAN LABUHAN BILIK KECAMATAN PANAI TENGAH KABUPATEN LABUHAN BATU

Azhar Apriandi¹, Arika Nasution²

^{1,2}Jurusan Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam
Sumatera Utara

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran ibu rumah tangga terhadap daya tahan ekonomi keluarga. Rumusan masalah pada penelitian ini bagaimana peran ibu rumah tangga dalam memenuhi dan meningkatkan daya tahan ekonomi keluarga, bagaimana dampak peran ganda ibu rumah tangga terhadap ketahanan ekonomi rumah tangga. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Populasi dari penelitian ini adalah ibu rumah tangga yang bekerja di Kecamatan Panai Tengah. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*.

Besarnya sampel diambil dengan menggunakan Rumus Slovin sehingga diketahui hasil sampel sebanyak 33 orang. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Statistik Deskriptif. Hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa peran ibu rumah tangga di Labuhan Bilik dalam membantu ekonomi keluarga dalam berbagai pekerjaan yang dapat memenuhi kebutuhan keluarga. Kegiatan yang dilakukan ibu rumah tangga dalam bekerja mendapatkan penghasilan yang berbeda-beda tergantung pada jenis pekerjaan mereka masing-masing. Disisi lain ada dampak yang dirasakan oleh ibu rumah tangga yang bekerja di sektor publik yaitu beban psikologis seperti jenuh dan lelah.

Kata Kunci: Peran, Ibu Rumah Tangga, Daya Tahan Ekonomi Keluarga.

ABSTRACT

This study aims to determine the role of housewives on the economic resilience of the family. The formulation of the problem in this study is how the role of housewives in overcoming and increasing the economic resilience of the family, how the impact of the dual role of housewives on household economic resilience. This research uses quantitative research methods. The population of this study is housewives who work in the District of Panai Tengah. Sampling was done by using Simple Random Sampling technique.

The size of the sample was taken using the Slovin formula so that the results of the sample were 33 people. Data collection techniques used are questionnaires and documentation. While the data analysis technique used is Descriptive Statistical Analysis. The results of the research and discussion show that the role of housewives in Labuhan Bilik is in helping the family economy in various jobs that can meet family needs. The activities carried out by housewives in earning different incomes depend on their respective types of work. On the other hand, there is an impact felt by housewives who work in the public sector, namely psychological burdens such as being bored and tired.

Keywords: Role ; Housewife ; Family Economic Resil.

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masyarakat merupakan sekumpulan manusia yang secara relatif mandiri, cukup lama hidup bersama, mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama, dan melakukan

sebagian besar kegiatannya didalam kelompok tersebut. Sementara itu Richard T. Schaefer dan Robert P. Lamm (1998) menyatakan masyarakat sebagai sejumlah besar orang yang tinggal dalam wilayah yang sama, relatif independen dan orang-orang di luar wilayah itu, dan memiliki budaya yang relatif sama. Menurut John J. Macionis (1997) menyatakan masyarakat adalah orang-orang yang berinteraksi dalam sebuah wilayah tertentu dan memiliki budaya bersama.

Adapun wilayah pesisir adalah suatu wilayah peralihan antara daratan dan lautan, yang apabila ditinjau dari garis pantai, maka wilayah pesisir memiliki dua macam batas, yaitu batas sejajar garis pantai dan batas yang tegak lurus garis pantai. Dengan demikian, masyarakat pesisir adalah sekelompok manusia yang secara relatif mandiri, cukup lama hidup bersama, mendiami suatu wilayah pesisir, memiliki kebudayaan yang sama, yang identik dengan alam pesisir, dan melakukan kegiatannya di dalam kelompok tersebut.

Rumah tangga nelayan adalah salah satu contoh nyata dari keluarga pra-sejahtera yang ada di masyarakat. Rumah tangga nelayan sudah lama diketahui tergolong miskin, buruh tani, dan pengrajin. Istri nelayan ternyata memiliki peranan yang penting dalam menyiasati serta mengatasi kemiskinan yang dialaminya sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan rumah tangganya.

Kemiskinan dikeluarga nelayan, membuat perempuan terutama istri harus mencari pendapatan tambahan karena pendapatan suaminya tidak bisa diharapkan. Ketidakpastian pendapatan di laut mengharuskan kaum perempuan untuk memikul tanggung jawab memenuhi kebutuhan sehari-hari (bila musim peceklik). Pada keluarga nelayan, penghasilan yang didapatkan suami saat melaut memperoleh penghasilan dengan gaji Rp. 40.000- Rp.50.000 per hari. Dan ditambah lagi sang istri yang bekerja sebagai buah ikan di pelabuhan dengan gaji per jam nya. Jika dikalkulasikan jumlah penghasilan keluarga nelayan ini antara Rp. 100.000 per harinya. Sedangkan jam kerja Ibu rumah tangga tersebut mulai dari pukul 09.00-15.00 WIB.

Begitu pula halnya yang dialami oleh para perempuan pesisir di Kecamatan

Panai Tengah, perempuan pesisir memilih untuk bekerja ditengah kesibukan yang harus mereka jalankan sebagai ibu rumah tangga. Kebanyakan dari mereka memilih untuk bekerja sebagai pengolah hasil laut dan dijadikan berbagai olahan industri seperti pembuatan ikan asin dan lain sebagainya demi meningkatkan daya tahan ekonomi keluarga. Alasan utama mereka memilih pekerjaan ini adalah karena waktunya yang tidak terikat dan bahan bakunya mudah untuk didapatkan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis telah melakukan penelitian lebih lanjut tentang "Studi Partisipasi Ibu Rumah Tangga Terhadap peningkatan Ekonomi di Kecamatan Panai Tengah".

1.2. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran ibu rumah tangga dalam memenuhi dan meningkatkan daya tahan ekonomi keluarga nelayan di Kecamatan Panai Tengah.
- b. Untuk mengetahui dampak peran ganda ibu rumah tangga terhadap kehidupan rumah tangga di Kecamatan Panai Tengah.

LANDASAN TEORITIS

2.1 Uraian Teoritis

2.1.1 Peran Perempuan

Menurut Soejono Soekanto dalam buku yang berjudul sosiologi suatu pengantar (2012:212), menjelaskan pengertian peranan merupakan aspek dinamis kedudukan (status). Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, dia menjalankan suatu peranan. Perbedaan antara kedudukan dan peranan adalah untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Keduanya tak dapat dipisah-pisahkan karena yang satu tergantung pada yang lain dan sebaliknya. Tak ada peranan tanpa kedudukan atau kedudukan tanpa peranan. Sebagaimana dengan kedudukan, peranan juga mempunyai dua arti. Setiap orang

mempunyai macam-macam peranan yang berasal dari pola-pola pergaulan hidupnya. Hal itu sekaligus berarti bahwa peranan menentukan apa yang diperbuatnya bagi masyarakat serta kesempatan-kesempatan apa yang diberikan oleh masyarakat kepadanya.

2.1.2. Konsep Masyarakat Pesisir

Masyarakat pesisir adalah sekumpulan manusia yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas yang terkait dengan ketergantungan mereka pada pemanfaatan sumberdaya dan lingkungan pesisir. Kenyataannya pembangunan kelautan dan perikanan selalu diposisikan sebagai sektor yang dipinggirkan (peripheral sector) dalam pembangunan ekonomi nasional dan di perparah program pemberdayaan masyarakat nelayan di wilayah pesisir belumlah tergarap secara proposional. Pemanfaatan sumber daya kelautan belumlah di "managed" secara tepat guna, semakin diperparah timbulnya konflik-konflik kepentingan. Kondisi sosial ekonomi masyarakat masih sangat rendah dalam lingkungan kekayaan pesisir yang berlimpah. Kebijakan sosial ekonomi perlu direkayasa ulang yakni diarahkan untuk kesejahteraan masyarakat pesisir yang dipercepat serta berkelanjutan. Lembaga yang paling tepat sebagai sarana pencapaian tujuan ini adalah koperasi. Koperasi tampaknya belum mampu memberikan warna bagi perekonomian nelayan karena sumber daya masyarakat pesisir yang berkualitas rendah, organisasi koperasi belum profesional, permodalan masih terbatas, teknologi yang diterapkan belum ramah lingkungan dan kualitas kondisi lingkungan yang cenderung menurun, maka perlu disusun konsep untuk meningkatkan peran koperasi dalam pengembangan usaha dan perbaikan kondisi lingkungan di wilayah pesisir. Untuk membangun kembali kekuatan perekonomian nasional

berbasis koperasi diperlukan rekayasa ulang.

Koperasi di wilayah pesisir mempunyai ratusan anggota, dan mengelola milyaran rupiah, tapi pengolahan dana masih tradisional serta didukung like and dislike dalam pengambilan keputusan. Sistem informasi manajemen maupun akuntansinya masih sangat tradisional. Sistem informasi yang diusulkan tidak mengubah aturan atau prosedur sistem yang lama tetapi merupakan pengembangan sistem baru. Sistem informasi yang mendukung dengan sistem komputerise sangat membantu untuk mengolah data menjadi suatu informasi yang diperlukan secara tepat.

2.1.3. Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Pesisir

Pesisir merupakan daerah pertemuan antara darat dan laut ke arah darat meliputi bagian daratan, baik kering maupun terendam air, yang masih dipengaruhi sifat-sifat laut seperti pasang surut, angin laut, dan perembesan air asin, sedangkan ke arah laut meliputi bagian laut yang masih dipengaruhi oleh proses-proses alami yang terjadi di darat seperti sedimentasi dan aliran air tawar, maupun yang disebabkan oleh kegiatan manusia di darat seperti penggundulan hutan dan pencemaran.

Nelayan, pembudidaya ikan, dan pedagang merupakan kelompok masyarakat pesisir yang secara langsung mengusahakan dan memanfaatkan sumber daya ikan melalui kegiatan penangkapan dan budidaya. Kelompok ini pula yang mendominasi pemukiman di wilayah pantai pada pulau-pulau besar dan kecil di Indonesia. Masyarakat pesisir ada yang menjadi pengusaha skala kecil dan menengah, namun lebih banyak dari mereka yang bersifat subsistem, menjalani usaha dan kegiatan ekonominya untuk menghidupi keluarga sendiri, dengan skala yang begitu kecil sehingga hasilnya hanya cukup untuk memenuhi kebutuhan jangka pendek.

Masyarakat pesisir yang identik dengan nelayan merupakan bagian dari masyarakat terpinggir yang masih terus bergulat dengan berbagai persoalan kehidupan, baik ekonomi, sosial, pendidikan, kesehatan maupun budaya. Kondisi kehidupan mereka selalu dalam kondisi yang memprihatinkan, terutama secara ekonomi.

2.1.4. Defenisi Daya Tahan Ekonomi

Tingkat kesejahteraan ekonomi keluarga digambarkan kemampuan keluarga dalam memenuhi berbagai kebutuhan keluarga untuk melangsungkan kehidupannya secara nyaman dan berkesinambungan. Kehidupan keluarga yang nyaman akan terjadi apabila keluarga tersebut memiliki dan menempati rumah atau tempat tinggal yang kondisinya layak. Sementara itu, kesinambungan kehidupan keluarga akan terjamin ketika keluarga tersebut selalu memiliki pendapatan dalam jumlah yang mencukupi semua kebutuhan hidup sehari-hari termasuk untuk menjamin keberlanjutan pendidikan anggota keluarganya.

2.1.5. Pengertian Keluarga

Keluarga berasal dari bahasa sansekerta ; kula dan warga "kulawarga" yang berarti "anggota" "kelompok kerabat". Keluarga adalah lingkungan di mana beberapa orang yang masih memiliki hubungan darah.

Keluarga sebagai kelompok sosial terdiri dari sejumlah individu, memiliki hubungan antar individu, terdapat ikatan, kewajiban, tanggung jawab diantara individu tersebut. Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri atas kepala keluarga dan beberapa orang yang terkumpul dan tinggal di suatu tempat di bawah suatu atap dalam keadaan saling ketergantungan.

2.1.6. Konsep Bekerja

Makna bekerja telah menjadi fokus beberapa peneliti, yang memegang peran sentral dari bekerja pada lingkungan

masyarakat modern. Dalam dunia industri, kerja dan hasilnya dipertimbangkan menjadi sesuatu yang mendasar dan signifikan pada sebagian besar kehidupan sehari-hari manusia, untuk memenuhi kebutuhan makan dan ekonomi yang mendasar. Sebagian besar kehidupan dapat dicapai terutama melalui bekerja. Lebih dari peran instrumental tersebut, ada bukti kuat yang menunjukkan signifikansi aspek non- finansial dari bekerja, contohnya, kerja menjadi sumber penting untuk kreasi identifikasi dan citra diri, seperti yang ditunjukkan oleh studi konsekuensi negatif dan traumatik pada pengangguran dan pensiunan.

2.1.7. Pandangan Islam Terhadap Perempuan Bekerja

Di sebagian masyarakat kita, melihat wanita atau istri bekerja atau bahkan sebagai tulang punggung keluarga masih menjadi sesuatu yang tabu. Sebab, stereotipe yang terbentuk adalah kaum laki-lakilah yang memiliki tanggung jawab bekerja mencari nafkah bagi keluarganya. Sementara itu, wanita masih dilekatkan pada pekerjaan-pekerjaan rumah seperti memasak, mencuci, dan yang lainnya. Lebih miris lagi, masyarakat pada zaman jahiliyah akan merasa malu dan hina jika memiliki anak perempuan.

Allah berfirman, "*Katakanlah (wahai Muhammad), bekerjalah kalian! maka Allah, Rasul-Nya, dan para mukminin akan melihat pekerjaanmu.*" (QS. At-Taubah:105).

Dalam ayat lain juga dikatakan, "*Wahai orang-orang yang beriman, janganlah kalian saling memakan harta sesama kalian dengan jalan yang tidak benar, akan tetapi hendaklah kalian berdagang atas dasar saling rela di antara kalian.*" (QS. An-Nisa: 29).

Adapun fatwa ataupun pendapat yang menekankan kepada kaum wanita yang bekerja untuk kembali kepada tugas kodrati mereka, yakni sebagai seorang istri dan ibu rumah tangga, umumnya berasal dari sebagian besar ulama Timur Tengah. Hal tersebut tidak terlepas dari latar belakang kondisi sosiologis dan budaya masyarakat Timur

Tengah yang cenderung patriarkhis dan mungkin juga dipengaruhi oleh faktor keamanan Negara tersebut, dimana seorang wanita jika ingin keluar harus ditemani mahramnya sebab lingkungan sekitar tidak menjamin keamanan wanita yang ingin keluar dari rumahnya. Namun secara garis besar, para ulama sesungguhnya sepakat untuk membolehkan seorang wanita untuk bekerja di luar rumah, tetapi mereka memberikan batasan- batasan yang jelas yang harus dipatuhi jika seorang wanita ingin bekerja atau berkarir terutama harus didasari dengan izin dari suami. Dimana istri yang bekerja dengan ridho sang suami, dia tetap berhak mendapatkan hak nafkahnya, sebaliknya istri yang tetap bekerja sementara suaminya melarangnya. Maka istri dianggap telah durhaka terhadap suami, dan mengakibatkan gugurnya hak nafkah istri. Dalam hal ini, agama islam dan agama- agama samawi terdahulu sepakat bahwa izin suami merupakan kunci penentu boleh tidaknya seorang istri bekerja.

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penentuan Lokasi, objek dan waktu Penelitian

3.1.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan penelitian untuk memperoleh data- data yang diperlukan. Adapun lokasi penelitian ini dilaksanakan di Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu. Alasan peneliti memilih lokasi tersebut karena ingin mengetahui kehidupan sosial ekonomi ibu rumah tangga.

3.1.2. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikonto tahun (2016:26) memberi batasan subjek penelitian sebagai benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek penelitian merupakan sumber informasi untuk mencari data dan masukan-masukan dalam mengungkapkan masalah

penelitian atau lebih dikenal dengan istilah informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian. Yang menjadi subjek atau informan dalam penelitian ini adalah ibu rumah tangga (istri) nelayan yang bekerja untuk menambah penghasilan keluarga dengan jumlah sebanyak 30 orang ibu rumah tangga yang bekerja.

3.2. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian merupakan wilayah yang ingin diteliti oleh peneliti. Seperti menurut Sugiyono (2011:80) menyatakan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini populasinya adalah seluruh ibu rumah tangga yang bekerja untuk memenuhi ekonomi keluarga yang bertempat tinggal di Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu. Sifat populasinya adalah homogen karena :

1. Semuanya adalah ibu rumah tangga
2. Semuanya sudah berkeluarga
3. Semuanya adalah ibu rumah tangga yang bekerja untuk memenuhi ekonomi keluarga.

Sampel menurut Sugiyono (2017:81) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota dilakukan secara acak.

Penentuan jumlah sampel tersebut dilakukan dengan cara perhitungan statistik yaitu dengan menggunakan rumus menurut Slovin.

Rumus Slovin digunakan untuk menentukan jumlah sampel dari populasi ibu rumah tangga yang bekerja yang berjumlah 50 orang dan untuk tingkat

toleransi yang di tetapkan dalam penentuan sampel adalah 10%.

$$n = \frac{N}{1+NxE^2}$$

n = Ukuran sampel

N =Ukuran populasi yaitu jumlah ibu rumah tangga yang bekerja di kecamatan Panai Tengah sebanyak 50 orang

E = Poses kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolelir atau diinginkan, sebesar 10%.

Maka:

$$n = \frac{50}{1+50 \times 0.1^2} = 33,33$$

Dari hasil perhitungan diatas diperoleh sampel sebanyak 33 orang.

3.3. Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan. Defenisi operasional merupakan petunjuk tentang bagaimana variabel-variabel dalam penelitian diukur.

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas (X) adalah variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Adapun dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu sebagai berikut :

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat (Y) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kesejahteraan keluarga. Kesejahteraan keluarga adalah terciptanya suatu keadaan yang harmonis dan terpenuhinya kebutuhan jasmani serta sosial bagi anggota keluarga, tanpa mengalami hambatan yang serius di dalam keluarga, dan dalam menghadapi masalah-masalah keluarga akan mudah untuk diatasi secara bersama oleh anggota keluarga, sehingga standart kehidupan keluarga dapat terwujud.

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Tahap berikutnya adalah metode pengumpulan data untuk mendapatkan

data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dikembangkan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Sedangkan untuk mengelola data yang baik dan akurat maka dipergunakan beberapa metode, yaitu:

a) Observasi (pengamatan)

Yaitu tehnik pengumpulan data dengan cara pengamatan secara langsung tentang kondisi lokasi penelitian. Metode ini digunakan sebagai langkah awal dengan melihat secara langsung obyek penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan. Data tersebut antara lain berupa data tentang peran ibu rumah tangga yang bekerja untuk meningkatkan daya tahan ekonomi keluarga.

b) Interview (wawancara)

Yakni dengan mengadakan tanya jawab secara bebas dan mendalam kepada informan dengan menggunakan pedoman wawancara sistematis sehingga dapat memberikan informasi dengan jelas terkait dengan permasalahan yang diteliti. bertujuan untuk mengumpulkan dan mendapatkan data – data yang diperlukan peneliti dalam melakukan pengumpulan data.

c) Dokumentasi

Dokumentasi dalam sebuah penelitian lapangan dibutuhkan berbagai data dokumen pendukung, sehingga metode dokumentasi sangat perlu untuk mencari data yang terkait dengan berbagai hal – hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya.

d) Kuesioner

Kuesioner adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada responden secara langsung maupun tidak langsung. Kuesioner termasuk aspek penting dalam penelitian yang terdiri dari serangkaian pertanyaan

untuk mengumpulkan informasi dari responden.

3.5. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Analisis data merupakan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian untuk mempermudah pemecahan masalah. Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh dari angket kemudian diolah dan dituangkan dalam bentuk tabel yang kemudian dianalisis. Menurut Sugiyono (2014:21) menyatakan "Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi.

Teknik ini mendeskripsikan data statistik sehingga data kuantitatif yang diperoleh ini dijelaskan dengan analisis *deskriptif* statistik. Data yang dikumpulkan dalam penelitian diolah, kemudian dituangkan dalam bentuk tabel. Hasil jawaban dari responden yang mengisi angket dihitung persentasinya. Hasil tabulasi data kemudian dianalisis.

Setiap analisis data diikuti dengan mengambil kesimpulan yang bersifat sementara dimana menunjukkan hasil dari data yang diperoleh dengan persentasinya. Data yang telah diperoleh dari angket selanjutnya akan diolah dengan menggunakan rumus. Adapun rumus perhitungan data adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Prosentase jawaban

F = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya.

N = *Number of case* (Jumlah sampel).

100% = Bilangan tetap.

Untuk memudahkan pemahaman akan hasil dari angket, maka hasil persentasinya akan ditafsirkan atau diartikan. Menurut Hermawan Warsito untuk penafsiran dari nilai persentase adalah:

0%	= Tidak ada satu pun
1% - 25%	= Sebagian kecil
26% - 49%	= Hampir setengahnya
50%	= Setengahnya
51% - 75%	= Sebagian besar
76% - 99%	= Hampir seluruhnya
100%	= Seluruhnya

3.5.1 Pengukuran Ketepatan Model R²

Koefisien Determinasi (R²) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel terikat (Y) = peningkatan ekonomi keluarga) dapat menjelaskan variabel bebas (X₁ pendapatan/upah ibu rumah tangga dan X₂ jumlah jam kerja) sedangkan lainnya merupakan sumbangan dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam model. Nilai R² paling besar 1 dan paling kecil 0. Bila R² sama dengan 0 maka garis regresi tidak dapat digunakan untuk membuat ramalan variabel dependen, karena variabel-variabel yang dimasukkan ke dalam persamaan regresi tidak mempunyai pengaruh varian variabel dependen. Selanjutnya, untuk menghindari bias spesifikasi terhadap variabel independen, digunakan *Adjusted R²*.

3.5.2. Pengujian Hipotesis uji F dan uji T

a). Pengujian Signifikan Simultan (Uji F-test statistik)

Uji serempak (F-test) digunakan untuk menguji signifikansi dari model penelitian. Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Khusus pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui apakah (pendapatan/upah ibu rumah tangga, jumlah jam kerja secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang bermakna terhadap peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan

Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu yang dirumuskan sebagai berikut:

$$F_h = \frac{R^2 / (n - 1)}{1 - R^2 / (n - k)}$$

Dimana :

R^2 = koefisien determinasi

N = Jumlah Data

k = Jumlah Variabel Independen

Dengan hipotesis :

$H_0 : i = (i=1,2,3,4,5,6,7,8,9) = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh variabel independen ke $-i$ (X_1 = pendapatan / upah ibu rumah tangga dan X_2 = jumlah jam kerja) secara individu terhadap variabel dependen (Y = peningkatan ekonomi keluarga) di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.

3.5.3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengetahui valid atau tidakkah instrumen yang peneliti buat yang nantinya disebar kepada responden untuk proses pengumpulan data. Instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah jika nilai r hitung $>$ dari r tabel, maka item pertanyaan atau pertanyaan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid) dan sebaliknya jika nilai r hitung $<$ dari r tabel, maka item pertanyaan atau pertanyaan dalam angket berkorelasi tidak signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu cara yang dilakukan untuk membuktikan apakah instrumen yang digunakan oleh peneliti itu adalah bisa diandalkan dan dapat dipercaya. Suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas adalah jika nilai $\alpha >$ dari R tabel maka item angket yang digunakan reliabel atau konsisten, sebaliknya jika nilai $\alpha <$ dari R tabel maka item angket yang digunakan tidak reliabel atau konsisten.

GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN

4.1 Gambaran Umum Kelurahan Labuhan Bilik

Labuhan Bilik merupakan salah satu kota yang terletak disebelah selatan Sumatera Utara dan berbatasan dengan Riau. Kota ini pernah menjadi pusat pemerintahan tradisional pada masa Kerajaan Panai, sebagai Ibu Kota Kerajaan, disini ditemukan berbagai fasilitas yang menunjukkan bahwa Labuhan Bilik adalah merupakan pusat kekuasaan, tidak sulit memang mengidentifikasikan kota sebagai pusat kerajaan.

Labuhan Bilik sebagai Ibu kota kesultanan Panai merupakan kerajaan yang mempunyai aktivitas perdagangan yang tinggi. Frekuensi kegiatan dagang ini terkait dengan letaknya pada sebuah aliran sungai yang besar yakni sungai Barumon. Transportasi laut pernah jadi primadona dikawasan ini, hubungan dengan luar negeri (Malaysia – Singapura) merupakan jalan primadona pada masa itu. Kegiatan perdagangan di kawasan ini telah berlangsung sejak zaman kolonial sampai Indonesia Merdeka.

4.2. Luas dan Letak Geografis

Kecamatan panai Tengah menempati area seluas 483,74 km² yang terdiri dari 1 kelurahan yaitu Kelurahan Labuhan Bilik adalah salah satu Kelurahan yang berada di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu Sumatera Utara. Luas Kelurahan ini adalah 37,00 km². Wilayah Kelurahan Labuhan Bilik terletak disebelah selatan Sumatera Utara dan berbatasan dengan Riau. Karena wilayah yang berbatasan

dengan laut maka sebagian besar penduduk di Kelurahan Labuhan Bilik bekerja sebagai nelayan.

Terletak di antara 227°42.78"N Lintang Utara dan 10014'31.49a'E Lintang Selatan. Bertetangga dengan kecamatan lain, seperti kecamatan Panai Hilir sebelah Barat Laut, Kecamatan Pasir Limau Sebelah Tenggara, Kecamatan Panai Hulu Sebelah Barat Daya.

4.3. Sarana di Kecamatan Panai Tengah

Sarana tentu sangat mempengaruhi perkembangan dan kemajuan masyarakat. Semakin baik sarana akan mempercepat laju pembangunan. Sarana dan prasarana di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah dapat dilihat dari jenis-jenis sarana yang tersedia baik sarana pendidikan, kesehatan, tempat peribadatan, pertanian dan tanam-tanaman.

4.4. Kondisi Iklim

Seperti umumnya daerah-daerah lainnya yang berada di Sumatera Utara, Kabupaten Labuhan Batu termasuk daerah yang beriklim tropis. Wilayah kecamatan Panai Tengah memiliki 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Musim kemarau dan musim hujan biasanya ditandai dengan sedikit banyaknya hari hujan dan volume curah hujan pada bulan terjadinya musim. Daerah kabupaten Labuhan Batu dan sekitarnya terletak pada zona Indo-Australia yang bercirikan suhu, kelembaban dan curah hujan yang tinggi sepanjang tahun. Selama musim hujan, curah hujan bulanan rata-rata mencapai 130-301 mm, dan pada musim kemarau mencapai 0-47 mm, jumlah curah hujan tahunan rata-rata 10mm, jumlah hari hujan terbanyak yaitu bulan Januari dan Desember antara 10-16 hari hujan perbulan. Sumber data dari Kantor Kecamatan Panai Tengah.

ANALISIS DAN EVALUASI DATA

5.1 Analisis Data dan Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu Pendapatan/Upah Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Variabel X₁, Jumlah Jam Kerja Ibu Rumah Tangga yang Bekerja Variabel X₂, dan Peningkatan Ekonomi Keluarga Variabel Y. Deskripsi data yang disajikan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran yang diperoleh di lapangan. Peneliti memperoleh data dengan menyebarkan angket. Data yang disajikan merupakan data mentah yang diolah menggunakan statistik deskriptif.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan program *SPSS for Window*.

1. Pendapatan atau Upah Ibu Rumah Tangga yang Bekerja (X₁)

Dalam sebuah keluarga, bukan hanya seorang suami yang memiliki peran dalam rumah tangganya. Namun seorang ibu juga memiliki banyak peran dalam rumah tangganya. Adapun peran ibu rumah tangga antara lain yaitu sebagai kepala rumah tangga, manajer rumah tangga, berperan dalam mewujudkan keluarga sejahtera dan bahagia. Saat ini ibu rumah tangga bukan hanya berperan sebagai manajer rumah tangga tetapi juga bertugas membantu suami dalam mencari nafkah dengan berbagai macam cara agar mendapatkan penghasilan.

2. Jumlah Jam Kerja Bagi Ibu Rumah Tangga yang Bekerja (X₂)

Jam kerja merupakan bentuk yang harus dikorbankan ibu rumah tangga yang bekerja, ibu harus mampu membagi waktu yang ia punya untuk dapat menyetarakan itu semua.

Data mengenai jumlah jam kerja bagi ibu rumah tangga yang bekerja diperoleh dari hasil observasi di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu. Dari data tersebut diketahui jumlah ibu rumah tangga yang bekerja sebanyak 50 orang. Dari data tersebut maka diambil sampel dengan menggunakan rumus

Slovin sehingga diperoleh hasil sebanyak 33 orang. Sementara pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan pengisian angket oleh responden yaitu ibu rumah tangga yang bekerja yang tersebar di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu. Angket terdiri dari 5 pernyataan yang berkaitan dengan jam kerja ibu rumah tangga yang bekerja. Angket mengenai jam kerja ibu rumah tangga yang bekerja didasarkan dari beberapa indikator, diantaranya senantiasa menyadari nilai waktu dalam setiap pekerjaan yang dikerjakan bagi ibu rumah tangga yang bekerja, membentuk daftar penggunaan waktu kerja, menilai keberhasilan kerja berdasarkan objektif pekerjaan.

3. Peningkatan Ekonomi Keluarga (Y)

Pendapatan yang diperoleh dari ibu rumah tangga yang bekerja akan dapat mempengaruhi perekonomian keluarga.

Data mengenai jumlah pendapatan bagi ibu rumah tangga yang bekerja diperoleh dari hasil observasi di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu. Dari data tersebut diketahui jumlah ibu rumah tangga yang bekerja sebanyak 50 orang. Dari data tersebut maka diambil sampel dengan menggunakan rumus *Slovin* sehingga diperoleh hasil sebanyak 33 orang. Sementara pengambilan dan pengumpulan data dilakukan dengan

pengisian angket oleh responden yaitu ibu rumah tangga yang bekerja yang tersebar di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu. Angket terdiri dari 5 pernyataan yang berkaitan dengan pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja. Angket mengenai pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja didasarkan dari beberapa indikator, diantaranya pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja, kebutuhan keluarga bagi ibu rumah tangga yang bekerja, sumber daya manusia yang baik.

5.1.1. Hasil Penelitian

Dalam hasil penelitian ini, peneliti berusaha menjawab pertanyaan riset yang telah diteliti, yaitu pengaruh Upah, Jumlah Jam Kerja, Peningkatan ekonomi keluarga ibu rumah tangga yang bekerja terhadap pendapatan keluarga. Pertanyaan ini dijawab dengan menganalisa hasil angket.

5.1.2. Evaluasi Data

Dalam penelitian ini terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu dengan variabel X_1 (Pendapatan / upah ibu rumah tangga), X_2 (Jumlah jam kerja). Untuk mengetahui bagaimana pengaruhnya, akan ditampilkan hasil dari pengujian sebagai berikut:

5.2.1 Pengukuran Ketepatan Model R^2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.872 ^a	.760	.744	1.093

a. Predictors: (Constant), JUMLAH JAM KERJA IBU RUMAH TANGGA (X_2), PENDAPATAN/UPAH IBU RUMAH TANGGA

Sumber: Data Output SPSS

Dari hasil regresi diperoleh nilai *Adjusted R²* sebesar 0,744 yang menunjukkan bahwa 74,4 persen dari

variasi perubahan peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten

Labuhan Batu dapat dijelaskan secara serentak oleh variabel-variabel pendapatan/upah ibu rumah tangga yang bekerja, jumlah jam kerja. Sedangkan

sisanya sebesar 25,6 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model.

5.2.2 Pengujian Signifikan Simultan (Uji F-test statistik)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	113.151	2	56.576	47.385	.000 ^b
Residual	35.818	30	1.194		
Total	148.97	32			

a. Dependent Variable: PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Y) Predictors:

(Constant), JUMLAH JAM KERJA IBU RUMAH TANGGA (X2),
PENDAPATAN/UPAH IBU RUMAH TANGGA

Sumber: Data Output SPSS

Uji ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Pengujian ini menggunakan tingkat kepercayaan 99 persen dengan tingkat signifikansi 0,01. Berdasarkan tabel output spss diperoleh nilai f hitung sebesar 47,385 atau lebih besar dari nilai f tabel yaitu sebesar 3,32 pada tingkat kepercayaan 0,01 atau 99 persen.

Hal ini berarti H₀ ditolak dan menerima H₁ yang artinya variabel independen (pendapatan / upah ibu rumah tangga, jumlah jam kerja) secara bersama-sama memiliki pengaruh nyata terhadap variabel dependen (peningkatan ekonomi keluarga) di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.

5.2.3. Pengujian Signifikansi Parameter Individual (Uji t-test statistik)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	7.006	1.093		6.41	0
1 PENDAPATAN/UPAH IBU RUMAH TANGGA	0.396	0.427	0.506	0.927	0.362
JUMLAH JAM KERJA IBU RUMAH TANGGA (X2)	0.3	0.445	0.368	0.675	0.505

a. Dependent Variable: PENINGKATAN EKONOMI KELUARGA (Y)

Sumber: Data Output SPSS

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen secara sendiri-sendiri mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Dengan melihat nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 99 persen (0,025) yaitu 2,042. Berdasarkan tabel output spss dapat diketahui nilai t hitung

pendapatan/upah 0,927 < 2,042, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh pendapatan/upah terhadap peningkatan ekonomi keluarga, t hitung jumlah jam kerja 0,675 < 2,042, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh jam kerja terhadap peningkatan ekonomi keluarga. Maka dapat disimpulkan dari pernyataan tersebut

bahwa dari 2 variabel yang dimasukkan di dalam model, tidak ada variabel yang secara individu berpengaruh terhadap

peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu.

5.2.4. Uji Validitas

		Correlations					
		S11	S12	S13	S14	S15	X1
S11	Pearson Correlation	1	,627**	,916**	,648**	,888**	,902**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000
	N	33	33	33	33	33	33
S12	Pearson Correlation	,627**	1	,650**	,921**	,683**	,860**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000
	N	33	33	33	33	33	33
S13	Pearson Correlation	,916**	,650**	1	,679**	,967**	,934**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000
	N	33	33	33	33	33	33
S14	Pearson Correlation	,648**	,921**	,679**	1	,702**	,876**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000
	N	33	33	33	33	33	33
S15	Pearson Correlation	,888**	,683**	,967**	,702**	1	,941**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000
	N	33	33	33	33	33	33
X1	Pearson Correlation	,902**	,860**	,934**	,876**	,941**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Outpus SPSS

		Correlations					
		S21	S22	S23	S24	S25	X2
S21	Pearson Correlation	1	,815**	,726**	,599**	,227	,807**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,203	,000
	N	33	33	33	33	33	33
S22	Pearson Correlation	,815**	1	,800**	,702**	,565**	,915**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,001	,000
	N	33	33	33	33	33	33
S23	Pearson Correlation	,726**	,800**	1	,898**	,476**	,957**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,005	,000
	N	33	33	33	33	33	33
S24	Pearson Correlation	,599**	,702**	,898**	1	,517**	,902**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,002	,000
	N	33	33	33	33	33	33
S25	Pearson Correlation	,227	,565**	,476**	,517**	1	,599**
	Sig. (2-tailed)	,203	,001	,005	,002		,000
	N	33	33	33	33	33	33
X2	Pearson Correlation	,807**	,915**	,957**	,902**	,599**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Outpus SPSS

Correlations

	S31	S32	S33	S34	S35	Y
S31 Pearson Correlation	1	,508**	,861**	,788**	,676**	,927**
Sig. (2-tailed)		,003	,000	,000	,000	,000
N	33	33	33	33	33	33
S32 Pearson Correlation	,508**	1	,281	,227	,657**	,623**
Sig. (2-tailed)	,003		,114	,203	,000	,000
N	33	33	33	33	33	33
S33 Pearson Correlation	,861**	,281	1	,810**	,624**	,874**
Sig. (2-tailed)	,000	,114		,000	,000	,000
N	33	33	33	33	33	33
S34 Pearson Correlation	,788**	,227	,810**	1	,505**	,802**
Sig. (2-tailed)	,000	,203	,000		,003	,000
N	33	33	33	33	33	33
S35 Pearson Correlation	,676**	,657**	,624**	,505**	1	,870**
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,003		,000
N	33	33	33	33	33	33
Y Pearson Correlation	,927**	,623**	,874**	,802**	,870**	1
Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
N	33	33	33	33	33	33

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Output Data SPSS

Dengan melihat nilai r tabel dengan signifikansi 5% yaitu 0,355.

Berdasarkan output spss diatas dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel 5.16

Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

No. Soal	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Keterangan
Variabel X1			
1	0,902	0,355	Valid
2	0,860	0,355	Valid
3	0,934	0,355	Valid
4	0,876	0,355	Valid
5	0,941	0,355	Valid

Variabel X2			
1	0,807	0,355	Valid
2	0,915	0,355	Valid
3	0,957	0,355	Valid
4	0,902	0,355	Valid
5	0,599	0,355	Valid

Variabel Y			
1	0,927	0,355	Valid
2	0,623	0,355	Valid
3	0,874	0,355	Valid
4	0,802	0,355	Valid
5	0,870	0,355	Valid

Sumber: Hasil yang sudah diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 5.16 menunjukkan bahwa 15 item pertanyaan yang di uji

cobakan kepada 33 responden, semua butir pertanyaan tergolong valid, dimana r hitung $>$ r tabel.

5.2.4. Uji Reliabilitas

Reliability statistics X1	
Cronbach's Alpha	N of Items
,943	5

Reliability statistics X2	
Cronbach's Alpha	N of Items
,883	5

Reliability statistics Y	
Cronbach's Alpha	N of Items
,867	5

Sumber: Data Output SPSS

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten. Dimana, suatu angket dikatakan reliabel atau handal jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari

instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Pada uji reliabilitas ini, peneliti menggunakan teknik AlphaCronbach. Suatu variabel dikatakan variabel jika AlphaCronbach memiliki nilai koefisien $>$ 0,60 yang berarti bahwa instrumen dapat

dipergunakan sebagai pengumpul data yang handal yaitu pengukuran relatif koefisien jika dilakukan pengukuran ulang.

Berikut ini adalah hasil uji reliabilitas dengan menggunakan program:

Tabel 5.17

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Pendapatan/upah ibu rumah tangga yang bekerja	0,943	5	Reliabel

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel X2

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Jumlah jam kerja ibu rumah tangga yang bekerja	0,883	5	Reliabel

Rekapitulasi Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items	Keterangan
Peningkatan ekonomi keluarga ibu rumah tangga yang bekerja	0,867	5	Reliabel

Sumber: Hasil yang telah di olah, 2022

Berdasarkan tabel 5.17 diatas dapat dilihat bahwa hasil reliabilitas yang diperoleh dari nilai Cronbach's Alpha dari X1 sebesar 0,943, dan X2 sebesar 0,883, Y sebesar 0,867 dan karena hasil tersebut lebih besar dari nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0,60, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X1, X2, dan Y dikatakan reliabel.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan tentang bagaimana partisipasi ibu rumah tangga terhadap peningkatan Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat variasi perubahan peningkatan ekonomi keluarga di Kelurahan Labuhan Bilik Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu dapat dijelaskan secara serentak oleh variabel-variabel pendapatan/upah ibu rumah tangga yang bekerja, jumlah jam kerja sebesar 74,4 persen.

Sedangkan pada saat yang bersama-sama yakni variabel

pendapatan/upah ibu rumah tangga (X1) dan jumlah jam kerja (X2) yang digunakan ibu rumah tangga yang bekerja memiliki pengaruh yang simultan terhadap peningkatan ekonomi keluarga (Y) yakni sebesar 47,385.

Selain itu, variabel pendapatan/upah (X1) dan jumlah jam kerja (X2) ibu rumah tangga yang bekerja tidak memiliki pengaruh secara individu terhadap peningkatan ekonomi keluarga (Y) dengan nilai sebesar 0,927 dan 0,675 yang lebih kecil dari 2.042. Dan juga memiliki korelasi dari validitas dan reliabilitas yang signifikan terhadap ekonomi keluarga di Kecamatan Panai Tengah Kabupaten Labuhan Batu adalah sebagai berikut: peningkatan ekonomi keluarga.

Saran

- a. Bagi Pemerintah Kabupaten Mensosialisasikan pentingnya pekerjaan tambahan yang dilakukan ibu rumah tangga, misalnya penambahan kemampuan

berdasarkan minat dan bakat, membuat rencana strategi secara rutin untuk program-program pemberdayaan yang bekerjasama dengan pemerintah provinsi.

b. Bagi Ibu Rumah Tangga

- Dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga, mendahulukan kebutuhan yang paling utama dan mendasar terlebih dahulu.
- Ibu rumah tangga yang mengerti bagaimana literasi keuangan, untuk memudahkan mengelola keuangan rumah tangga.

DAFTAR PUSTAKA

- Anisah Cahyaningtyas, Dkk, Rineka Cipta.
- Badan LITBANG (Badan penelitian dan pengembangan) Kemendagri Tahun 2019.
- Beti Aryani. *“Peran Perempuan Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Di Desa Tanjung Setia Kecamatan Pesisir Selatan Kabupaten Pesisir Barat”* (Skripsi, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Raden Intan Lampung, 2017).
- Dance Amnes 2013 *“Analisis faktor-faktor yang berpengaruh terhadap penempatan perempuan pada keluarga miskin di kelurahan Kapal Kecamatan Mengwu Kabupaten Badung.*
- Departemen Agama RI, *Alqur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Suara Agung, 2016).
- Dewi Tri Anggriani 2018 *“Peranan wanita buruh pabrik dalam menunjang pendapatan keluarga (studi kasus industri kerupuk ikan tenggiri di Kota Pangkalan Brandan).*
- Hasanatanajjah 2020 *Peran ganda perempuan dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Mekar Jaya Kecamatan Bayung Lencir.*
- Martia Ekadianti 2014 *Analisis pendapatan istri nelayan dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga di Desa Tasikagung, kecamatan Rembang, Kabupaten Rempang.*
- Pembangunan Ketahanan Keluarga 2016*, (Jakarta
- Msar, Dkk, *Ekonomi Mikro Islam*, (Medan: Febi press, 2019).
- Nurani Siti Anshori. *“Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta”* Dalam Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Volume 2 No. 3 Tahun 2013.
- Anshori. *“Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta”* Dalam Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Volume 2 No. 3 Tahun 2013, h. 159.
- Nur Maratun Sholeha 2018 Peran wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.
- Nurani Siti Anshori. *“Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta”* Dalam Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Volume 2 No. 3 Tahun 2013.
- Nurani Siti Anshori. *“Makna Kerja (Meaning of Work) Suatu Studi Etnografi Abdi Dalem Keraton Ngayogyakarta Hadiningrat Daerah Istimewa Yogyakarta”* Dalam Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi, Volume 2 No. 3 Tahun 2013, h. 159.

Azhar Apriandi dan Arika Nasution : Studi Partisipasi Ibu Rumah Tangga

Nur Maratun Sholeha 2018 Peran wanita dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Ujung Bulu Kabupaten Bulukumba.

Sadono Sukimo, “ *Mikro Ekonomi Teori Pengantar* “ , Jakarta, Rajawali , Pers, 2013 H,142

Sugiyono.(2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV. hlm. 147.

Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Soekanto, Soejono. 2012 *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.

Wikipedia, “ *Pendapatan Keluarga* “ , Html.od.wikipedia.org/wiki.keluarga_islam Diakses pada tanggal 6 juli 2019.